

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesempatan investasi dari suatu perusahaan, maka kualitas laba dari perusahaan tersebut akan semakin menurun. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yang menunjukkan *Investment Opportunity Set* tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas laba. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laba.
2. Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komposisi komisaris independen yang dimiliki suatu perusahaan, maka kualitas laba dari perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yang menunjukkan komisaris independen tidak

Berlian Agung Dipanusa, 2013

Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

signifikan berpengaruh terhadap kualitas laba. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa komisaris independen tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laba.

3. Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham oleh pihak manajemen di dalam suatu perusahaan, maka kualitas laba dari perusahaan tersebut akan menurun. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yang menunjukkan kepemilikan manajerial tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas laba. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laba.
4. Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham oleh pihak institusional, maka kualitas laba dari perusahaan tersebut akan semakin menurun. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yang menunjukkan kepemilikan institusional tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas laba. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laba.

5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode atau pendekatan lain, serta memperluas lingkup penelitian yaitu dengan menambahkan ataupun meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi kualitas laba, seperti keberadaan komite audit, ukuran perusahaan, ataupun faktor-faktor lainnya.
2. Sampel dari perusahaan ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak menggunakan perusahaan dari sektor manufaktur kembali sebagai cakupan sampel penelitian, melainkan menggunakan perusahaan dari sektor lainnya.